



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADITYA

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (kanan), Kaesang Pangarep, dan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi saat memberikan workshop kewirausahaan di Balaikota Yogyakarta, Rabu (10/1).

Kaesang Kenalkan Aplikasi 'Madhang' ke Ibu-Ibu

Saat ini kita masih terus mencari mitra. Sudah ada user tapi kalau penjualannya nggak ada, nanti user akan kabur

Kaesang Pangarep

YOGYA, TRIBUN - Ratusan ibu-ibu pelaku usaha rumahan mengikuti workshop kewirausahaan yang digelar Pemerintah Kota Yogyakarta di Balaikota Yogyakarta, Rabu (10/1). Pada acara ini, dihadirkan entrepreneur muda, Kaesang Pangarep, anak bungsu dari Presiden Joko Widodo.

Kaesang berbagi pengalaman mengelola usaha kuliner. Dia juga memperkenalkan startup bidang kuliner yang belum lama ia rintis. Aplikasi yang diberi nama 'Madhang' ini membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapapun yang memiliki usaha kuliner rumahan untuk bergabung menjadi mitra.

"Saat ini kita masih terus mencari mitra. Sudah ada user tapi kalau penjualannya nggak ada, nanti user akan kabur," ujar Kaesang.

Melalui startup Madhang ini, Kaesang optimistis bisa bersaing dengan penyedia jasa layanan kuliner serupa yang lebih dulu ada.

Untuk Dit
 Untuk Di
 Jumpa P

● ke halaman 19

Yogyakarta,
Di: K...

Kaesang Kenalkan Aplikasi 'Madhang'

● Sambungan Hal 13

Masakan rumahan atau usaha kuliner rumahan menjadi andalan Madhang.

Bahkan Kaesang berani mengatakan bahwa kuliner rumahan sudah pasti memiliki keunggulan. Sejak difuncurkan akhir tahun lalu, mitra dari aplikasi tersebut sudah tersebar di beberapa kota seperti Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya dan Bali. Saat ini,

sekitar 80 persen user Madhang berasal dari Kota Semarang.

"Untuk Yogya kita baru mulai. Makanya kita izin, *kulonuwun* dulu sama Pak Walikota sebelum mengembangkan ini," kata Kaesang.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang mendampingi Kaesang saat memperkenalkan aplikasi tersebut, mengatakan bahwa aplikasi itu akan memberikan nilai tambah bagi ibu rumah tangga.

"Ini adalah salah satu upaya pemberdayaan warga termasuk pelaku usaha

mikro kecil. Ini juga peluang usaha yang harus bisa dimanfaatkan," kata Haryadi.

Ia menyebut, pemanfaatan aplikasi untuk menjual barang memiliki banyak kelebihan, di antaranya tidak lagi ada jarak antara pembeli dan penjual.

"Barang juga bisa dikirim langsung ke pembeli. Semua bisa lebih praktis," katanya.

Izin PIRT

Sementara itu, Kasi Regulasi dan Sertifikasi Bidang Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Waryono, menuturkan, tahun ini ada kuota sebanyak 1.200 pelaku usa-

ha kuliner rumahan yang difasilitasi pelatihan keamanan pangan secara gratis.

"Sejauh ini kesadaran pemilik usaha untuk mencari PIRT sudah bagus. Hanya sekitar 4 persen merasa kesulitan. Ada juga yang sudah punya tapi tak mau memperpanjangnya," terang Waryono.

Dari data yang dimiliki Dinkes, tercatat sebanyak 975 pemilik usaha sudah memiliki PIRT di tahun 2016. Sementara itu di tahun 2017 jumlah total akumulasi sejak tahun 2015 sekitar 4.000 usaha. (yud)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005